

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian yang dapat dilakukan ini ditujukan dalam menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa jurusan akuntansi di Kota Batam. Mempergunakan variabel Literasi Keuangan (X1), *Herding* (X2), *Risk Perception* (X3) sebagai variabel bebas serta pada variabel Keputusan Investasi (Y) sebagai variabel terikat. Untuk mendapatkan data, penelitian mengumpulkan data dengan cara menyebarkan kuesioner. Data yang dikumpulkan melalui kuesioner tersebut akan diolah dan dianalisis guna mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam.

Penelitian ini dilakukan dengan kuesioner didistribusikan kepada mahasiswa program studi Akuntansi di beberapa institusi pendidikan di Kota Batam. Menggunakan data kuesioner sebagai bahan penelitian dengan responden sebanyak 316. Seluruh kuesioner yang dikumpulkan tersebut dapat digunakan untuk analisis.

4.1.2 Deskripsi Karakteristik Responden

Karakteristik responden adalah atribut atau kualitas yang dimiliki oleh individu atau kelompok yang menjadi subjek dalam sebuah survei. Karakteristik ini mencakup berbagai faktor yang dapat mempengaruhi tanggapan atau respon mereka terhadap pertanyaan atau stimulus yang diberikan. Pada penelitian ini,

karakteristik responden digunakan dengan terdiri dari jenis kelamin, usia, dan asal perguruan tinggi.

4.1.2.1 Hasil Tanggapan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Untuk menyajikan hasil deskripsi karakteristik responden pada jenis kelamin, informasi ini ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 4. 1 Data Jenis Kelamin Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	166	52.5	52.5	52.5
	Perempuan	150	47.5	47.5	100.0
	Total	316	100.0	100.0	

Sumber: Pengolahan Data (2023)

Pada tabel 4.1 diatas, dapat menjelaskan bahwasanya jumlah laki-laki adalah 166, yang menyumbang 52,5% dari total populasi yang diamati. Sementara itu, jumlah perempuan adalah 150, yang menyumbang 47,5% dari total populasi yang diamati. Pernyataan tersebut dapat memberikan simpulan bahwasanya responden yang mendominasi yaitu pada jenis kelamin laki-laki.

4.1.2.2 Hasil Tanggapan Responden Berdasarkan Usia

Untuk menyajikan hasil deskripsi karakteristik responden pada usia, informasi ini ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 4. 2 Data Usia Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18-20	76	24.1	24.1	24.1
	21-24	130	41.1	41.1	65.2
	Diatas 25	110	34.8	34.8	100.0
	Total	316	100.0	100.0	

Sumber: Pengolahan Data (2023)

Pada tabel 4.2 diatas, dapat menjelaskan bahwasanya kelompok usia 18-20 tahun memiliki jumlah peserta sebanyak 76 orang, yang merupakan 24,1% dari total peserta. Sedangkan kelompok usia 21-24 tahun memiliki frekuensi tertinggi, yaitu 130 orang, yang mencakup 41,1% dari total peserta. Kelompok usia di atas 25 tahun memiliki 110 peserta, atau sekitar 34,8% dari total peserta penelitian. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat memberikan simpulan bahwasanya responden yang mendominasi yaitu pada usia 21-24 tahun.

4.1.2.3 Hasil Tanggapan Responden Berdasarkan Perguruan Tinggi

Untuk menyajikan hasil deskripsi karakteristik responden pada asal universitas, informasi ini ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 4. 3 Data Perguruan Tinggi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Politeknik Negeri Batam	44	13.9	13.9	13.9
	Universitas Batam	55	17.4	17.4	31.3
	Universitas Ibnu Sina	38	12.0	12.0	43.4
	Universitas Internasional Batam	64	20.3	20.3	63.6
	Universitas Riau Kepulauan	58	18.4	18.4	82.0
	Universitas Universal	57	18.0	18.0	100.0
	Total	316	100.0	100.0	

Sumber: Pengolahan Data (2023)

Pada tabel 4.3 diatas, dapat menjelaskan bahwasanya terdapat Politeknik Negeri Batam memiliki jumlah responden sebanyak 44 atau dengan 13,9% dari total. Universitas Batam memiliki jumlah responden sebanyak 55 atau dengan 17,4% dari total. Universitas Ibnu Sina memiliki 38 responden atau dengan 12% dari total. Universitas International Batam 64 responden atau dengan 20,3% dari total. Universitas Riau Kepulauan 58 responden atau dengan 18,4% dari total dan Universitas Universal sebanyak 57 responden atau dengan 18% dari total. Pernyataan tersebut dapat memberikan simpulan bahwasanya responden yang mendominasi yaitu pada asal Universitas Internasional Batam.

4.1.3 Deskripsi Data Penelitian

Peneliti menyebarkan kuesioner kepada 316 responden mahasiswa Akuntansi. Skala Likert digunakan untuk melihat rentang poin jawaban para responden.

4.1.3.1. Deskripsi Variabel Literasi Keuangan (X1)

Tabel berikut ini memberikan informasi tentang tanggapan responden terhadap beberapa pernyataan literasi keuangan, antara lain sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Hasil Tanggapan Responden Mengenai Variabel Literasi Keuangan

Pernyataan (X1)	STS	TS	N	S	SS	Total N
	1	2	3	4	5	
X1.1	1	11	40	184	80	316
	0.30%	3.50%	12.70%	58.20%	25.30%	100%
X1.2	1	16	37	179	83	316
	0.30%	5.10%	11.70%	56.60%	26.30%	100%
X1.3	1	19	55	176	65	316
	0.30%	6.00%	17.40%	55.70%	20.60%	100%
X1.4	2	10	41	172	91	316
	0.60%	3.20%	13.00%	54.40%	28.80%	100%
X1.5	0	3	61	186	66	316
	0.00%	0.90%	19.30%	58.90%	20.90%	100%

Sumber: Peneliti,2023

Pada tabel 4.4 diatas, dapat menjelaskan bahwasanya tanggapan mengenai literasi keuangan dapat didominasi pada jawaban setuju. Hal ini bisa diamati dengan persentase jawaban setuju paling besar dapat diperoleh dalam pernyataan X1.5 dengan dapat menyatakan “Mahasiswa akuntansi secara aktif mengikuti perkembangan pasar keuangan untuk mengambil keputusan investasi yang tepat” mendapatkan perolehan persentase 58,9%. Sedangkan persentase jawaban setuju paling kecil terdapat pada pernyataan X1.4 dengan dapat menyatakan “Mahasiswa akuntansi memiliki pemahaman yang memadai tentang jenis-jenis polis asuransi yang tersedia” mendapatkan perolehan pada persentase 54,4%.

4.1.3.2. Deskripsi Variabel *Herding* (X2)

Tabel berikut ini memberikan informasi tentang tanggapan responden terhadap beberapa pernyataan keputusan investasi, antara lain sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Hasil Tanggapan Responden Mengenai *Herding*

Pernyataan (X2)	STS	TS	N	S	SS	Total N
	1	2	3	4	5	
X2.1	2	11	56	177	70	316
	0.6%	3.5%	17.7%	56.0%	22.2%	100%
X2.2	0	8	41	177	90	316
	0.00%	2.50%	13.00%	56.00%	28.50%	100%
X2.3	1	9	34	157	115	316
	0.30%	2.80%	10.80%	49.70%	36.40%	100%
X2.4	4	15	59	181	57	316
	1.30%	4.70%	18.70%	57.30%	18.00%	100%
X2.5	0	8	23	167	118	316
	0.00%	2.50%	7.30%	52.80%	37.30%	100%

Sumber: Peneliti,2023

Pada tabel 4.5 diatas, dapat menjelaskan bahwasanya tanggapan mengenai *herding* dapat dominasi pada jawaban setuju. Hal ini bisa diamati dengan persentase jawaban setuju paling besar dapat diperoleh dalam pernyataan X2.4 dengan dapat menyatakan “Mahasiswa akuntansi percaya bahwa transaksi jual beli saham yang dilakukan oleh investor lain memberikan petunjuk yang baik untuk keputusan investasi diri sendiri” mendapatkan perolehan pada persentase 57,3%. Sedangkan persentase jawaban setuju paling kecil terdapat pada pernyataan X2.3 dengan dapat menyatakan “Mahasiswa akuntansi sering mempertimbangkan transaksi jual beli saham yang dilakukan oleh investor lain sebelum membuat keputusan investasi” mendapatkan perolehan pada persentase 49,7%.

4.1.3.3. Deskripsi Variabel Risk Perception (X3)

Tabel berikut ini memberikan informasi tentang tanggapan responden terhadap beberapa pernyataan keputusan investasi, antara lain sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Hasil Tanggapan Responden Mengenai *Risk Perception*

Pernyataan (X3)	STS	TS	N	S	SS	Total N
	1	2	3	4	5	
X3.1	2	6	39	186	83	316
	0.60%	1.90%	12.30%	58.90%	26.30%	100%
X3.2	0	9	34	190	83	316
	0.00%	2.80%	10.80%	60.10%	26.30%	100%
X3.3	0	6	40	187	83	316
	0.00%	1.90%	12.70%	59.20%	26.30%	100%
X3.4	1	4	45	188	78	316
	0.30%	1.30%	14.20%	59.50%	24.70%	100%
X3.5	0	4	39	190	83	316
	0.00%	1.27%	12%	60.13%	26.27%	100%

Sumber: Peneliti,2023

Pada tabel 4.6 diatas, dapat menjelaskan bahwasanya tanggapan mengenai *risk perception* dapat didominasi pada jawaban setuju. Hal ini bisa diamati dengan persentase jawaban setuju paling besar dapat diperoleh dalam pernyataan X3.5 dengan dapat menyatakan “Mahasiswa akuntansi cenderung lebih memilih investasi yang menawarkan imbalan return yang lebih stabil dan aman” serta pernyataan X3.5 dengan dapat menyatakan “Mahasiswa akuntansi cenderung lebih memilih investasi yang menawarkan imbalan return yang lebih stabil dan aman” mendapatkan perolehan pada persentase 60,13%. Sedangkan persentase jawaban setuju paling kecil terdapat pada pernyataan X3.1 dengan dapat menyatakan “Mahasiswa akuntansi merasa tidak nyaman dengan investasi yang

dilakukan tanpa adanya pertimbangan dan jaminan” mendapatkan perolehan pada persentase 58,9%.

4.1.3.4. Deskripsi Variabel Keputusan Investasi (Y)

Tabel berikut ini memberikan informasi tentang tanggapan responden terhadap beberapa pernyataan keputusan investasi, antara lain sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Hasil Tanggapan Responden Mengenai Keputusan Investasi

Pernyataan (Y)	STS	TS	N	S	SS	Total N
	1	2	3	4	5	
Y.1	0	2	31	194	89	316
	0.00%	0.60%	9.80%	61.40%	28.20%	100%
Y.2	0	8	34	193	81	316
	0.00%	2.50%	10.80%	61.10%	25.60%	100%
Y.3	2	3	50	187	74	316
	0.63%	0.95%	15.82%	59.18%	23.42%	100%
Y.4	2	4	55	174	81	316
	0.60%	1.30%	17.40%	55.10%	25.60%	100%
Y.5	2	0	45	189	80	316
	0.63%	0.00%	0.14241	59.81%	25.32%	100%

Sumber: Peneliti,2023

Pada tabel 4.7 diatas, dapat menjelaskan bahwasanya tanggapan mengenai keputusan investasi dapat didominasi pada jawaban setuju. Hal ini bisa diamati dengan persentase jawaban setuju paling besar dapat diperoleh dalam pernyataan Y.1 dengan dapat menyatakan “Mahasiswa akuntansi percaya bahwa investasi memiliki potensi pengembalian yang menguntungkan” mendapatkan perolehan pada persentase 61,4%. Sedangkan persentase jawaban setuju paling kecil terdapat pada pernyataan Y.4 dengan dapat menyatakan “Mahasiswa akuntansi merasa nyaman dengan tingkat risiko yang dihadapi dalam investasi” mendapatkan perolehan pada persentase 55,1%.

4.1.4 Analisis Data

4.1.4.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dipergunakan sebagai cara melihat data dengan menjelaskan atau menggambarkan apa yang telah ditemukan. Dalam pengujian ini dapat mengidentifikasi dengan nilai minimum, maximum, *mean* dan standar deviasi, dengan penemuan yang disampaikan dibawah ini:

Tabel 4.8 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan	316	10	25	20.06	2.580
Herding	316	10	25	20.36	2.555
Risk Perception	316	12	25	20.45	2.289
Keputusan Investasi	316	11	25	20.44	2.138
Valid N (listwise)	316				

Sumber: Pengolahan Data (2023)

Diliat dari tabel 4.8 diatas, dapat menjelaskan bahwasanya pengujian tersebut memberikan pemahaman dibawah ini:

1. Literasi keuangan (X1) memperoleh nilai minimum ialah 10, sedangkan nilai maksimum ialah 25. Nilai *mean* memperoleh dengan besaran 20,06, dengan standar deviasi 2,580. Temuan ini menunjukkan bahwa besaran nilai *mean* lebih besar dari standar deviasi.
2. *Herding* (X2) memperoleh nilai minimum ialah 10, sedangkan nilai maksimum ialah 25. Nilai *mean* memperoleh dengan besaran 20,36, dengan standar deviasi 2,555. Temuan ini menunjukkan bahwa besaran nilai *mean* lebih besar dari standar deviasi.
3. *Risk Perception* (X3) memperoleh nilai minimum ialah 12, sedangkan nilai maksimum ialah 25. Nilai *mean* memperoleh dengan besaran 20,45, dengan

standar deviasi 2,289. Temuan ini menunjukkan bahwa besaran nilai *mean* lebih besar dari standar deviasi.

4. Keputusan investasi (Y) memperoleh nilai minimum ialah 11, sedangkan nilai maksimum ialah 25. Nilai *mean* memperoleh dengan besaran 20,44, dengan standar deviasi 2,138. Temuan ini menunjukkan bahwa besaran nilai *mean* lebih besar dari standar deviasi.

4.1.4.2 Uji Kualitas Data

4.1.4.2.1 Uji Validitas

Uji validitas dipergunakan dalam penentuan sejauh mana suatu instrumen pengukuran secara akurat mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur. Hasil uji validitas dapat dievaluasi dengan membandingkan nilai *r* hitung dan *r* tabel. Besarnya *r* tabel ditentukan dengan menggunakan rumus $n-2$ atau $316-2 = 314$, sehingga diperoleh nilai sebesar 0,1104. Penemuan pengujian yang diperoleh melalui analisis data disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.9 Uji Validitas Literasi Keuangan (X1)

Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
X1.1	0,724	0,1104	Valid
X1.2	0,728	0,1104	Valid
X1.3	0,746	0,1104	Valid
X1.4	0,802	0,1104	Valid
X1.5	0,389	0,1104	Valid

Sumber: Pengolahan Data (2023)

Pada tabel 4.9 diatas, dapat menjelaskan bahwasanya pengujian yang dilakukan terhadap semua pernyataan tentang literasi keuangan, ditemukan bahwa nilai *r* hitung lebih besar dari nilai *r* tabel. Oleh karena itu, dapat diperoleh

kesimpulan bahwasanya temuan uji validitas pada pernyataan literasi keuangan dapat dianggap sebagai data yang valid.

Pengujian selanjutnya dilakukan dalam variabel *herding* (X2) yang disampaikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.10 Uji Validitas *Herding* (X2)

Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
X2.1	0,667	0,1104	Valid
X2.2	0,667	0,1104	Valid
X2.3	0,723	0,1104	Valid
X2.4	0,633	0,1104	Valid
X2.5	0,722	0,1104	Valid

Sumber: Pengolahan Data (2023)

Pada tabel 4.10 diatas, dapat menjelaskan bahwasanya pengujian yang dilakukan terhadap semua pernyataan tentang *herding*, ditemukan bahwa nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel. Oleh karena itu, dapat diperoleh kesimpulan bahwasanya temuan uji validitas pada pernyataan *herding* dapat dianggap sebagai data yang valid.

Pengujian selanjutnya dilakukan dalam variabel *risk perception* (X3) yang disampaikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.11 Uji Validitas Risk Perception (X3)

Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
X3.1	0,668	0,1104	Valid
X3.2	0,659	0,1104	Valid
X3.3	0,698	0,1104	Valid
X3.4	0,641	0,1104	Valid
X3.5	0,672	0,1104	Valid

Sumber: Pengolahan Data (2023)

Pada tabel 4.11 diatas, dapat menjelaskan bahwasanya pengujian yang dilakukan terhadap semua pernyataan tentang *risk perception*, ditemukan bahwa nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel. Oleh karena itu, dapat diperoleh

kesimpulan bahwasanya temuan uji validitas pada pernyataan *risk perception* dapat dianggap sebagai data yang valid.

Pengujian selanjutnya dilakukan dalam variabel keputusan investasi (Y) yang disampaikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.12 Uji Validitas Keputusan Investasi (Y)

Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
Y.1	0,564	0,1104	Valid
Y.2	0,673	0,1104	Valid
Y.3	0,629	0,1104	Valid
Y.4	0,700	0,1104	Valid
Y.5	0,575	0,1104	Valid

Sumber: Pengolahan Data (2023)

Pada tabel 4.12 diatas, dapat menjelaskan bahwasanya pengujian yang dilakukan terhadap semua pernyataan tentang keputusan investasi, ditemukan bahwa nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel. Oleh karena itu, dapat diperoleh kesimpulan bahwasanya temuan uji validitas pada pernyataan keputusan investasi dapat dianggap sebagai data yang valid.

4.1.4.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas diperlakukan dalam penentuan sejauh mana instrumen pengukuran tersebut menghasilkan hasil yang konsisten dan dapat diandalkan. Pengujian ini diperlakukan pada skenario dengan membandingkan nilai *cronbach's alpha* dengan angka 0,60. Penemuan pengujian yang diperoleh melalui analisis data disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.13 Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Item</i>	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,717	5	<i>Reliable</i>
<i>Herding</i> (X2)	0,710	5	<i>Reliable</i>
<i>Risk Perception</i> (X3)	0,694	5	<i>Reliable</i>
Keputusan Investasi (Y)	0,620	5	<i>Reliable</i>

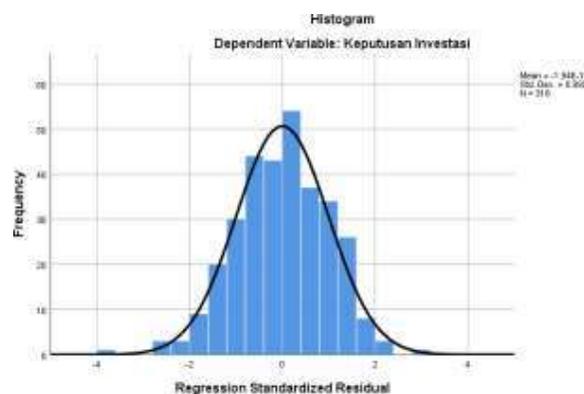
Sumber: Pengolahan Data (2023)

Pada tabel 4.13 diatas, dapat menjelaskan bahwasanya pengujian untuk semua pernyataan dalam variabel penelitian memperlihatkan temuan dengan nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60. Penemuan ini bahwasanya dengan uji reliabilitas yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dikatakan *reliabel*, yang menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dapat diandalkan dan dipercaya.

4.1.4.3 Uji Asumsi Klasik

4.1.4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas diperlakukan dengan untuk melihat apakah kumpulan data atau sebaran data dapat memperoleh ukuran dengan mengikuti distribusi normal atau tidak. Beberapa pengujian digunakan dalam penelitian ini, termasuk Histogram, *Normal P-P Plot* serta *Kolmogorov-Smirnov*. Penemuan pengujian yang diperoleh melalui analisis data disajikan pada tabel di bawah ini:

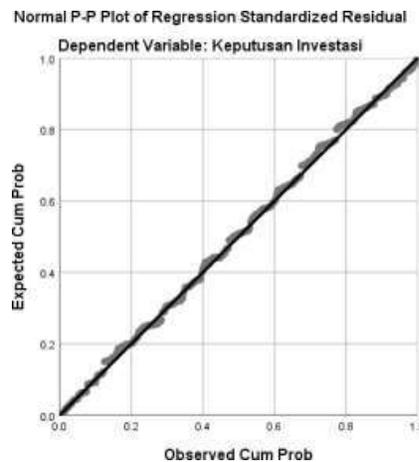


Gambar 4. 1 Uji Normalitas dengan Histogram

Sumber: Pengolahan Data (2023)

Pada gambar 4.1 diatas, dapat menjelaskan bahwasanya pengujian dengan menggunakan histogram menunjukkan bahwa kurva data berbentuk seperti

lonceng serta terletak di tengah tanpa ada yang miring ke kanan atau ke kiri. Akibatnya, penemuan yang dihasilkan menggunakan histogram ini memenuhi persyaratan normalitas dan dapat diklasifikasikan sebagai data yang menunjukkan karakteristik distribusi normal.



Gambar 4. 2 Uji Normalitas dengan Grafik Normal P-P Plot

Sumber: Pengolahan Data (2023)

Pada gambar 4.2 diatas, dapat menjelaskan bahwasanya penemuan dengan menggunakan *normal p-p plot* memperlihatkan bahwasanya dalam titik-titik data mengikuti arah garis diagonal dengan baik dan tidak keluar terlalu jauh dari garis diagonal. Jadi, data yang dihasilkan oleh *normal p-p plot* membuktikan bahwa asumsi normalitas terpenuhi dan data yang diperoleh dapat dianggap sebagai distribusi normal.

Tabel 4.14 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		316
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.43353025
Most Extreme Differences	Absolute	.030
	Positive	.023
	Negative	-.030
Test Statistic		.030
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Pengolahan Data (2023)

Pada tabel 4.14 diatas, dapat menjelaskan bahwasanya pengujian dengan menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* dengan besaran 0,200, hasil ini lebih besar dari ambang signifikansi yang ditentukan 0,05. Maka dari itu, penemuan ini menyimpulkan bahwasanya teknik *Kolmogorov-Smirnov* memenuhi kondisi normalitas dan dapat diklasifikasikan sebagai data yang mengikuti distribusi normal.

4.1.4.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas diperlakukan dalam mengidentifikasi keberadaan korelasi antara variabel bebas dalam model regresi. Untuk pengujian ini, diperlakukan dengan *tolerance* serta VIF. Penemuan pengujian yang diperoleh:

**Tabel 4.15 Uji Multikolinearitas
Coefficients^a**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Literasi Keuangan	.556	1.800
	Herding	.486	2.059
	Risk Perception	.610	1.640

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

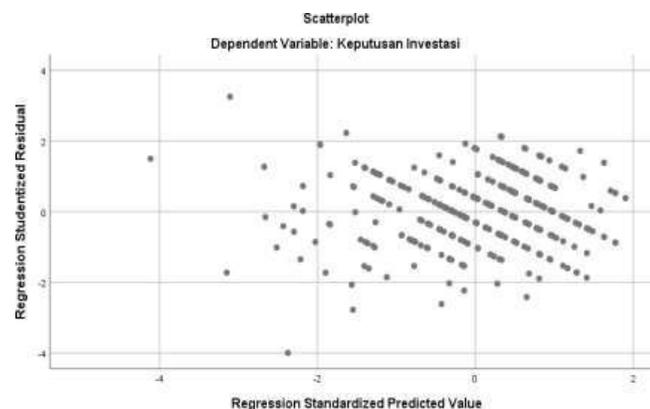
Sumber: Pengolahan Data (2023)

Pada tabel 4.15 diatas, dapat menjelaskan bahwasanya pengujian memperlihatkan besaran pada nilai *tolerance* untuk masing-masing variabel bebas semuanya lebih besar dari 0,10, dan nilai *variance inflation factor* (VIF) untuk setiap variabel bebas lebih kecil dari 10,00. Dengan itu, penemuan ini menyimpulkan bahwasanya tidak ada bukti korelasi sehingga penelitian ini tidak terdapat multikolinieritas di antara variabel independen dalam model regresi.

4.1.4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dipergunakan dalam penentuan apakah variasi residual suatu pengamatan berbeda dengan pengamatan lain dalam model regresi.

Scatterplot diperlakukan sebagai pengujian yang diperlihatkan gambar berikut:



Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Pengolahan Data (2023)

Pada tabel 4.3 diatas, dapat menjelaskan bahwasanya pengujian ini memperlihatkan dengan adanya titik-titik yang menyebarkan dengan acak yang tidak sesuai dengan pola tertentu. Selain itu, adanya titik-titik pada sumbu Y tersebar secara acak di atas dan di bawah angka 0. Jadi, penemuan ini dengan menyimpulkan pada ungkapan bahwa model regresi tidak terdapat menunjukkan tanda-tanda heteroskedastisitas.

Tabel 4. 16 Uji Glejser

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.536	.473		5.364	.000
Literasi Keuangan	-.001	.025	-.004	-.047	.962
Herding	-.040	.027	-.118	-1.478	.141
Risk Perception	-.027	.027	-.072	-1.015	.311

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber: Pengolahan Data (2023)

Berdasarkan tabel 4.16 dapat menunjukkan nilai sig yang berarti nilai signifikansi variabel literasi keuangan sebesar 0,962, variabel *herding* sebesar 0,141, dan variabel *risk perception* sebesar 0,311. Oleh karena itu, dapat disimpulkan dalam penelitian ini tidak ada variabel yang mengalami heterokidestisitas dan hal ini dapat dibuktikan nilai signifikansi seluruh variabel bebas >0,05.

4.1.4.4 Uji Pengaruh

4.1.4.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda diperlakukan dalam menentukan sejauh mana dan arah dari pengaruh literasi keuangan, *herding* dan *risk perception* dalam memperjelaskan keputusan investasi. Penemuan pengujian yang diperoleh melalui analisis data disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.17 Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	5.112	.800		6.393	.000
	Literasi Keuangan	.253	.042	.305	5.992	.000
	Herding	.228	.046	.273	5.006	.000
	Risk Perception	.274	.045	.294	6.039	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: Pengolahan Data (2023)

Pada tabel 4.17 diatas, dapat menjelaskan bahwasanya dalam persamaan memperoleh $Y = 5,112 + 0,253X_1 + 0,228X_2 + 0,274X_3$. Diuraikan pada pemahaman dibawah ini:

1. Nilai konstanta sebesar 5,112 dengan memperlihatkan bahwasanya pada tingkat keputusan investasi mahasiswa akuntansi di Kota Batam ialah dengan besaran 5,112. Hal ini berlaku jika semua variabel independen yang meliputi literasi keuangan, *herding* dan *risk perception* konstan atau masing-masing bernilai 0.
2. Koefisien regresi literasi keuangan (X_1) bertanda positif pada besaran 0,253 dengan memperlihatkan pengaruh yang positif terhadap keputusan investasi.

Pernyataan tersebut dapat menyatakan jika literasi keuangan dapat ditingkatkan sebesar 1% maka dapat menghasilkan peningkatan keputusan investasi mahasiswa akuntansi di Kota Batam dengan besaran 25,3%.

3. Koefisien regresi *herding* (X2) bertanda positif pada besaran 0,228 dengan memperlihatkan pengaruh yang positif terhadap keputusan investasi. Pernyataan tersebut dapat menyatakan jika *herding* dapat ditingkatkan sebesar 1% maka dapat menghasilkan peningkatan keputusan investasi mahasiswa akuntansi di Kota Batam dengan besaran 22,8%.
4. Koefisien regresi *risk perception* (X3) bertanda positif pada besaran 0,274 dengan memperlihatkan pengaruh yang positif terhadap keputusan investasi. Pernyataan tersebut dapat menyatakan jika *risk perception* dapat ditingkatkan sebesar 1% maka dapat menghasilkan peningkatan keputusan investasi mahasiswa akuntansi di Kota Batam dengan besaran 27,4%.

4.1.4.4.2 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi (R^2) diperlakukan dalam penentuan dengan seberapa besar keputusan investasi mahasiswa akuntansi Kota Batam dapat dijelaskan oleh faktor-faktor seperti literasi keuangan, *herding* dan *risk perception*. Penemuan pengujian yang diperoleh melalui analisis data disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.18 Uji Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.742 ^a	.550	.546	1.440

a. Predictors: (Constant), Risk Perception, Literasi Keuangan, Herding

b. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: Pengolahan Data (2023)

Pada tabel 4.18 diatas, dapat menjelaskan bahwasanya pengujian ini memperlihatkan dengan besaran *Adjusted R Square* ialah pada besaran 0,546 yang sesuai dengan persentase sebesar 54,6%. Penemuan ini dengan menyatakan bahwasanya dengan 54,6% keputusan investasi mahasiswa akuntansi Kota Batam dapat dijelaskan oleh faktor-faktor seperti literasi keuangan, *herding* dan *risk perception*. Penemuan ini menyisakan 45,4% dengan dapat dijelaskan oleh faktor tambahan yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

4.1.4.5 Uji Hipotesis

4.1.4.5.1 Uji Hipotesis Secara Parsial – Uji t

Uji t diperlakukan dalam proses penentuan ada atau tidaknya hubungan, signifikan secara parsial, antara variabel literasi keuangan, *herding* dan *risk perception* terhadap keputusan investasi mahasiswa akuntansi di Kota Batam. Pengujian ini diperlakukan dengan membandingkan antara t hitung dengan t tabel dalam tingkat signifikansi 0,05. Penentuan besaran t tabel dapat dengan melalui $df = n - k - 1$ atau dengan $316 - 3 - 1 = 312$, maka t tabel adalah 1,968. Pengolahan data dapat menghasilkan *output* pada uji t, yang diberikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.19 Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.112	.800		6.393	.000
Literasi Keuangan	.253	.042	.305	5.992	.000
Herding	.228	.046	.273	5.006	.000
Risk Perception	.274	.045	.294	6.039	.000

Sumber: Pengolahan Data (2023)

Pada tabel 4.19 diatas, dapat menjelaskan bahwasanya pengujian tersebut memberikan pemahaman dibawah ini:

1. Literasi keuangan (X1) mengungkapkan besaran pada nilai t hitung ialah 5,992 dalam nilai tersebut dapat lebih besar dari t tabel (1,968). Selain itu, penemuan pada *Sig.* dengan besaran 0,000 dalam nilai tersebut lebih kecil dari taraf signfikansi 0,05. Jadi, pernyataan tersebut memberikan ungkapan dengan H1 telah diterima maka literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap keputusan investasi mahasiswa akuntansi di Kota Batam.
2. *Herding* (X2) mengungkapkan besaran pada nilai t hitung ialah 5,006 dalam nilai tersebut dapat lebih besar dari t tabel (1,968). Selain itu, penemuan pada *Sig.* dengan besaran 0,000 dalam nilai tersebut lebih kecil dari taraf signfikansi 0,05. Jadi, pernyataan tersebut memberikan ungkapan dengan H2 telah diterima maka *herding* berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap keputusan investasi mahasiswa akuntansi di Kota Batam.
3. *Risk Perception* (X3) mengungkapkan besaran pada nilai t hitung ialah 6,039 dalam nilai tersebut dapat lebih besar dari t tabel (1,968). Selain itu, penemuan pada *Sig.* dengan besaran 0,000 dalam nilai tersebut lebih kecil dari taraf signfikansi 0,05. Jadi, pernyataan tersebut memberikan ungkapan dengan H3 telah diterima maka risk perception berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap keputusan investasi mahasiswa akuntansi di Kota Batam.

4.1.4.5.2 Uji Hipotesis Secara Simultan – Uji F

Uji f diperlakukan dalam proses penentuan ada atau tidaknya hubungan, signifikan secara simultan, antara variabel literasi keuangan, *herding* dan *risk perception* terhadap keputusan investasi mahasiswa akuntansi di Kota Batam. Pengujian ini diperlakukan dengan membandingkan antara f hitung dengan f tabel dalam tingkat signifikansi 0,05. Penentuan besaran f tabel dapat dengan melalui $df_1 = \text{jumlah variabel} - 1 = 3$ serta $df_2 = n - k - 1$ atau dengan $316 - 3 - 1 = 312$, maka f tabel adalah 2,6335. Pengolahan data dapat menghasilkan *output* pada uji f, yang diberikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.20 Uji f (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	792.406	3	264.135	127.308	.000 ^b
	Residual	647.328	312	2.075		
	Total	1439.734	315			

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

b. Predictors: (Constant), Risk Perception, Literasi Keuangan, Herding

Sumber: Pengolahan Data (2023)

Pada tabel 4.20 diatas, dapat menjelaskan bahwasanya pengujian mengungkapkan besaran pada nilai f hitung ialah 127,308 dalam nilai tersebut dapat lebih besar dari f tabel (2,6335). Selain itu, penemuan pada *Sig.* dengan besaran 0,000 dalam nilai tersebut dapat lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Jadi, pernyataan tersebut memberikan ungkapan dengan H_a telah diterima maka literasi keuangan, *herding* dan *risk perception* berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap keputusan investasi mahasiswa akuntansi di Kota Batam.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Akuntansi di Kota Batam

Penemuan penelitian telah memberikan ungkapan dengan menyatakan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap keputusan investasi mahasiswa akuntansi di Kota Batam. Temuan hasil pada nilai t hitung ialah 5,992 dalam nilai tersebut dapat lebih besar dari t tabel (1,968). Selain itu, penemuan pada *Sig.* dengan besaran 0,000 dalam nilai tersebut dapat lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Berbekalkan literasi keuangan yang baik, mahasiswa akuntansi di Kota Batam dapat menghindari kesalahan yang umum terkait investasi, seperti mengambil risiko yang tidak sesuai dengan profil risiko mereka atau membuat keputusan berdasarkan informasi yang tidak valid. Sebagai hasilnya, mereka dapat membuat keputusan investasi yang lebih cerdas dan mendapatkan hasil yang lebih baik dari investasi mereka. Serta terhindar dari investasi penipuan atau *scam*, yang sering menjanjikan profit besar.

Penemuan penelitian yang telah disampaikan sebelumnya selaras dengan ungkapan penelitian yang lebih dulu dengan disampaikan oleh Fridana & Asandimitra (2020), hal yang sama dengan penemuan yang diperoleh Dewi & Krisnawati (2020), kedua penelitian tersebut secara serentak dengan menyatakan bahwasanya pada literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

4.2.2 Pengaruh *Herding* Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Akuntansi di Kota Batam

Penemuan penelitian telah memberikan ungkapan dengan menyatakan *herding* berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap keputusan investasi mahasiswa akuntansi di Kota Batam. Temuan hasil pada nilai t hitung ialah 5,006 dalam nilai tersebut dapat lebih besar dari t tabel (1,968). Selain itu, penemuan pada *Sig.* dengan besaran 0,000 dalam nilai tersebut dapat lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya *herding* yang efektif dalam meningkatkan keputusan investasi mahasiswa akuntansi di Kota Batam. Melalui pengumpulan pengetahuan dan wawasan kolektif, mahasiswa dapat memperoleh keunggulan kompetitif dalam menghadapi tantangan yang kompleks dalam dunia investasi. Namun, penting bagi mereka untuk tetap kritis dan melakukan analisis mandiri untuk memastikan keputusan investasi yang tepat.

Penemuan penelitian yang telah disampaikan sebelumnya selaras dengan ungkapan penelitian yang lebih dulu dengan disampaikan oleh Adielyani & Mawardi (2020), hal yang sama dengan penemuan yang diperoleh Afriani & Halmawati (2019), kedua penelitian tersebut secara serentak dengan menyatakan bahwasanya pada *herding* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

4.2.3 Pengaruh *Risk Perception* Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Akuntansi di Kota Batam

Penemuan penelitian telah memberikan ungkapan dengan menyatakan *risk perception* berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap keputusan

investasi mahasiswa akuntansi di Kota Batam. Temuan hasil pada nilai t hitung ialah 6,039 dalam nilai tersebut dapat lebih besar dari t tabel (1,968). Selain itu, penemuan pada *Sig.* dengan besaran 0,000 dalam nilai tersebut dapat lebih kecil dari taraf signfikansi 0,05. Hasil penemuan ini menggarisbawahi pentingnya memiliki persepsi risiko yang baik dalam mencapai peningkatan dalam keputusan investasi mahasiswa akuntansi di Kota Batam. Pemahaman yang kuat tentang risiko dan strategi pengelolaan risiko yang efektif, mahasiswa akuntansi dapat meningkatkan peluang keberhasilan dalam investasi mereka dan mencapai hasil yang lebih baik secara finansial.

Penemuan penelitian yang telah disampaikan sebelumnya selaras dengan ungkapan penelitian yang lebih dulu dengan disampaikan oleh Novianggie & Asandimitra (2019), hal yang sama dengan penemuan yang diperoleh Yolanda & Tasman (2020), kedua penelitian tersebut secara serentak dengan menyatakan bahwasanya pada *risk perception* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

4.2.4 Pengaruh Literasi Keuangan, *Herding* dan *Risk Perception* Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Akuntansi di Kota Batam

Penemuan penelitian telah memberikan ungkapan dengan menyatakan literasi keuangan, *herding* dan *risk perception* berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap keputusan investasi mahasiswa akuntansi di Kota Batam. Temuan hasil pada nilai f hitung ialah 127,167 dalam nilai tersebut dapat lebih besar dari f tabel (2,63). Selain itu, penemuan pada *Sig.* dengan besaran 0,000 dalam nilai tersebut dapat lebih kecil dari taraf signfikansi 0,05. Dengan

menggabungkan literasi keuangan yang baik, perilaku independen, dan persepsi risiko yang baik, mahasiswa akuntansi di Kota Batam dapat meningkatkan keputusan investasi mereka. Hal ini dapat membantu mereka mencapai tujuan investasi mereka, mengelola risiko dengan lebih baik, dan memperoleh hasil yang lebih menguntungkan. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa akuntansi untuk terus meningkatkan pemahaman mereka tentang literasi keuangan, mengembangkan sikap independen dalam pengambilan keputusan, dan memperkuat persepsi risiko mereka untuk mencapai kesuksesan dalam investasi.